**PROFIL MAN 2 PADANG LAWAS**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas sebelumnya bernama MAN Barumun Tengah adalah suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini merupakan alih fungsi dari MAS Islamiyah Barumun Tengah yang didirikan oleh para tokoh Pendidikan Kec. Barumun Tengah pada awal tahun 1986 hingga pada 25 Nopember 1996 madrasah ini dinegerikan. Diawal madrasah ini dinegerikan, MAN 2 Padang Lawas dipimpin oleh Drs. H. Syafi'I Hasibuan hingga tahun 1998 dengan lokasi madrasah terletak di Jl. H. Ismail Desa Unterudang, Kec. Barumun Tengah yang berjarak sekitar 3 Km dari lokasi saat ini.

Namun seiring dengan semakin meningkatnya respon masyarakat terhadap MAN 2 Padang Lawas, lokasi yang semula sudah tidak memungkinkan lagi untuk perluasan bangunan. Dan disaat Drs. H. Ali MasranDaulay, M.Pd sekalu kepala Madrasah bersama dengan beberapa tokoh pendidikan dan tokoh masyarakat mengupayakan mencari pertapakan yang baru dan akhirnya di tahun 1999 lokasi madrasah yang semula berada di desa Unterudang dipindahkan ke Desa Binanga.

| | |
|---|---|
| Tokoh Perintis | : TOKO ADAT |
| Tahun Berdiri | : 1996 |
| Status Tanah | : Hibah |
| Letak Geografis | : DATARAN RENDAH |
| Bangunan Awal | : SEMI PERMANEN |

Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas berdiri di atas tanah berukuran 10.000 $m^2$.Tanah dan bangunan yang ada merupakan milik MAN 2 Padang Lawas, bukan menyewa ataumenumpang.

Secara geografis MAN 2 Padang Lawas berbatasan dengan:

1) Sebelah Timur berbatasan dengan Lapangan sepak bola Binanga
2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Polsek Barumun Tengah
3) Sebelah Barat berbatasan dengan Perkebungan Kelapa Sawit
4) Sebelah Utara berbatasan dengan Perkebunan Kelapa Sawit

## C. Karakteristik Madrasah

Kurikulum operasional madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas disusun dengan mengakomodasi kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan

keterampilan abad 21 yang meliputi integrasi nilai PPK (Pendidikan Karakter), Moderasi Beragama, literasi, 4C (Creative, Critical thingking, communicative dan Collaborative), dan HOTS (Higher Order Thingkong Skill)

Analisis karakteristik madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas sangat penting untuk dilakukan agar mendapatkan gambaran utuh kondisi dan kebutuhan madrasah dan seluruh warganya. Hasil analisis karakteristik akan menjadi landasan dalam proses perumusan visi, misi, dan tujuan madrasah. Adapun cara untuk mengumpulkan informasi dalam melakukan analisis madrasah yaitu: kuesioner, wawancara, FGD, observasi atau melalui hasil analisis EDM

Prinsip-prinsip analisis lingkungan belajar pada madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas :

1. Melibatkan perwakilan warga madrasah
2. Menggunakan data-data yang diperoleh dari situasi nyata/kondisi madrasah
3. Mengalokasikan waktu yang cukup untuk pengumpulan, pengorganisasian, analisis, dan dokumentasi data
4. Memilah informasi yang relevan dan menyimpulkan untuk mengembangkan strategi atau solusi

**1) Karakteristik Peserta Didik**

1. Data peserta didik pada madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas tahun Peajaran 2024/2025 adalah:

| Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| X | 82 | 123 | 208 |
| XI | 62 | 92 | 154 |
| XII | 63 | 91 | 154 |
| Jumlah | 207 | 306 | 516 |

2. Data peserta didik berkebutuhan khusus*

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Hambatan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TR | TG | TD | ADHD | Jumlah |
| X | - | - | - | - | - | - | - |
| XI | - | - | - | - | - | - | - |
| XII | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan: TR: Tuna Rungu
TG: Tuna Grahita
TD: Tuna Daksa
ADHD: Attention Deficit Hiperactivity Disorder
*bila ada

**2) Karakteristik Kontek Sosial Budaya dan Lingkungan Madrasah**

Dalam meningkatkan ciri khas, karakter, dan mutu, Madrasah perlu menciptakan budaya sekolah yang baik dan berbeda dengan Madrasah lain. Seperti melestarikan budaya – budaya yang bermutu diantaranya adalahbudaya Islam, budaya relegius, budaya disiplin, dan budaya jujur :

a. Budaya Islam

Salah satu tugas yang diemban oleh pendidikan adalah mewariskan nilai-nilai luhur budaya kepada peserta didik dalam upaya membentuk kepribadian intelek yang bertanggung jawab melalui jalur pendidikan. Dan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat ini adalah Madrasah. Nilainilai yang dikembangkan di Madrasah tentunya tidak dapat dilepaskan dari keberadaan Madrasah itu sendiri sebagai organisasi pendidikan yang memiliki peran dan fungsi untuk mengembangkan, melestarikan, dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada peserta didik. Sebagaimana peran Madrasah yang tertulis dalam al Tarbiyah wa al Thuruq al Tadris bahwasanya, "Sekolah merupakan sarana yang bekerjasama dengan keluarga untuk mendidik anak." Suatu organisasi terbentuk dari kumpulan individu yang berbeda baik sifat, karakter, keahlian, pendidikan, dan latar belakang pengalaman. Oleh karena itu perlu ada penyatuan pandangan yang dapat berguna untuk pencapaian misi dan tujuan organisasi tersebut, sehingga tidak berjalan sendiri-sendiri. Hal yang harus disadari bahwa sebuah organisasi yang baik dengan kepemimpinan yang baik, harus diikat pula oleh nilai-nilai yang diyakini oleh manajer dan bawahannya. Maka berbagai komponen yang terdapat dalam suatu organisasi pendidikan Islam, seperti dasar pendidikan, tujuan, kurikulum, metode, pola hubungan dan lain sebagainya harus didasarkan pada nilai-nilai moral dan etis dalam ajaran Islam. Inilah yang menjadi ciri khas yang membedakan antara organisasi yang Islami dengan yang tidak. Dari sini dapat diketahui, budaya Islami adalah norma hidup yang bersumber dari syariat Islam. Budaya ini merupakan prasarana yang esensial untuk dikelola dalam rangka penerapan pengajaran berbasis nilai di Madrasah, khususnya Madrasah yang bercirikan Islam. Budaya Islami ini dapat tercermin dalam sikap: tabassum (senyum), menghargai waktu,

cinta ilmu, mujahadah (kerja keras danoptimal), tanafus dan ta‟awun (berkompetisi dan tolong-menolong).

b. Budaya religius

Budaya religius Madrasah adalah nilai-nilai Islam yang dominan yang didukung oleh Madrasah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah setelah semua unsur dan komponen sekolah termasuk stake holders pendidikan. Budaya Madrasah merujuk pada suatu sistem nilai, kepercayaan, dan norma-norma yang dapat diterima secara bersama. Serta dilakukan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku Islami yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama diantara seluruh unsur dan personil sekolah baik kepala sekolah, guru, staf, peserta didik, dan komite. Budaya religius Madrasah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga Madrasah yang didasarkan atas nilai-nilai religius (keberagamaan).Dalam tataran nilai, budaya religius dapat berupa semangat berkorban, semangat persaudaraan, saling tolong menolong, dan tradisi mulia yang lainnya. Sedangkan dalam tataran perilaku budaya religius dapat berupa kebiasaan sholat berjama'ah, gemar shadaqah, dan perilaku baik lainnya. Dengan demikian pada hakikatnya budaya religius Madrasah adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dalam budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Oleh karena itu untuk membudayakan nilai-nilai keagamaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni, melalui kepala sekolah, kegiatan belajar mengajar, ekstrakulikuler, dan juga tradisi perilaku warga sekolah yang dilaksanakan secara kontinyu dan konsisten di lingkungan sekolah. Itulah yang akan membentuk religius culture. Saat ini usaha penanaman nilai-nilai religius dalam rangka mewujudkan budaya religius sekolah dihadapkan dengan berbagai tantangan baik dari internal sekolah maupun eksternal. Karena dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya terdiri dari latar belakang individu yang berbeda dan juga mengahadapi tantangan dunia luar yang begitu dahsyat tentunya sangat berpengaruh pada peserta didik.

c. Budaya disiplin

Sebuah proses pendidikan tidak akan berhasil jika tidak ada penerapan disiplin kepada pesertadidik. Disiplin adalah kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi. Disiplin juga

berarti kemampuan berbuat yang hanya memberikan manfaat bagi diri, orang lain, dan lingkungan. Disiplin merupakan hasil dari sebuah proses atau interaksi peserta didik dengan lingkungannya, baik bacaan, budaya, atau individu. Maka sangat penting menyediakan lingkungan sekolah yang disiplin, sehingga peserta didik memiliki kedisiplinan diri. Disiplin diri dilakukan karena kesadaran bahwa prestasi tidak bisa diraih tanpa kerja keras dan perilaku yang baik. Prestasi dicapai bukan semata bermodal kecerdasan, namun melalui disiplin yang tinggi dalam belajar dan melakukan sesuatu.

d. Budaya jujur

Budaya jujur merupakan salah satu fadhilah yang menentukan status dan kemajuan perseorangan dan msyarakat. Menegakkan prinsip kejujuran adalah salah satu sendi kemaslahatan dalam hubungan antara manusia dengan manusia dan antara satu golongan dengan golongan yang lain. Jujur dalam bahasa Arab berarti benar (siddiq). Benar disini yaitu benar dalam berkata dan benar dalam perbuatan.

**Kondisi Sarana dan Prasarana**

| NO | JENIS | JUMLAH | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1. | Ruang Belajar | 16 | Kelas X = 6 kelas/rombel<br>Kelas XI IPA = 2 kelas/rombel<br>Kelas XI IPS = 2 kelas/rombel<br>Kelas XI Agama = 1 Kelas/Rombel<br>Kelas XII IPA = 3 kelas/rombel<br>Kelas XII IPS = 2 kelas/rombel |
| 2. | Laboratorium | 4 | Laboratorium Fisika = 1 unit<br>Laboratorium Kimia = 1 unit<br>Laboratorium Biologi = 1 unit<br>Laboratorium Komputer = 1 unit |
| 3. | Kantor | 3 | Kantor Kepala Madrasah = 1 unit<br>Kantor Tata Usaha = 1 unit<br>Kantor Guru = 1 unit |
| 4. | Perpustakaan | 1 | - |
| 5. | UKS | 1 | - |
| 6. | Mushalla | 1 | - |
| 7. | BK/BP | 1 | - |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 8. | Kantin | 2 | - |
| 9. | Koperasi | 1 | - |
| 10. | Ruang Pramuka | 1 | - |
| 11. | Ruang OSIM | 1 | - |

**Kondisi Sarana Gedung**

| NO | JENIS | JUMLAH | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1. | Ruang Belajar | 16 | Kelas X = 6 kelas/rombel<br>Kelas XI IPA = 2 kelas/rombel<br>Kelas XI IPS = 2 kelas/rombel<br>Kelas XI Agama = 1 Kelas/Rombel<br>Kelas XII IPA = 3 kelas/rombel<br>Kelas XII IPS = 2 kelas/rombel |
| 2. | Laboratorium | 4 | Laboratorium Fisika = 1 buah<br>Laboratorium Kimia = 1 buah<br>Laboratorium Biologi = 1 buah<br>Laboratorium Komputer = 1 buah |
| 3. | Kantor | 3 | Kantor Kepala Madrasah = 1 buah<br>Kantor Tata Usaha = 1 buah<br>Kantor Guru = 1 buah |
| 4. | Perpustakaan | 1 | - |
| 5. | UKS | 1 | - |
| 6. | Mushalla | 1 | - |
| 7. | BK/BP | 1 | - |
| 8. | Kantin | 2 | - |
| 9. | Koperasi | 1 | - |
| 10. | Ruang Pramuka | 1 | - |
| 11. | Ruang OSIM | 1 | - |

**3) Karakteristik Guru dan Tendik**

Dalam memberikan pelayanan Pendidikan dan pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

**Kualifikasi Pendidikan Guru MAN 2PADANG LAWAS**

| NO | Nama Guru | NIP | Pendidikan | Status Pendidik |
|---|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | SAHAT PARULIAN, S.Pd.I.,SH | 197708102001051002 | S1 | Sertifikasi |
| 2 | NURHAMIDAH SIREGAR,S.Pd | 197005011998032002 | S1 | Sertifikasi |
| 3 | HASNAWATI HASIBUAN , S.Ag | 197308092000032003 | S1 | Sertifikasi |
| 4 | MARA TINGGI SIREGAR, M.Pd.I | 197602042006041011 | S2 | Sertifikasi |
| 5 | NURSYAMSIAH HARAHAP, S.Pd | 196811202005012002 | S1 | Sertifikasi |
| 6 | ELVI DIANA NASUTION ,S.Pd | 197210182006042006 | S1 | Sertifikasi |
| 7 | ANDAM DEWI HARAHAP, S.Pd | 197112122007012027 | S1 | Sertifikasi |
| 8 | LINDAWATI NASUTION , S.Ag | 197102262007102002 | S1 | Sertifikasi |
| 9 | ROSMAULINA SIREGAR, S.Pd | 197103282007012012 | S1 | Sertifikasi |
| 10 | MARDIAHAYATI NST, S.Pd | 198004222007102003 | S1 | Sertifikasi |
| 11 | BUKIT HARAHAP,S.Pd | 196609092014121002 | S1 | Sertifikasi |
| 12 | MASRIATI HASIBUAN,S.Pd | 197811252014122002 | S1 | Sertifikasi |
| 13 | IRMAWATI HARAHAP,S.Pd | 197807292014122002 | S1 | Sertifikasi |
| 14 | SAMSIDERNI SIREGAR, S.Pd | 198312182019032009 | S1 | Sertifikasi |
| 15 | AMIN SYAHPUTRA, S.Pd | 198811012019031008 | S1 | Sertifikasi |
| 16 | BOI ROTUA HUTAGALUNG, S.Pd | 199011282019031008 | S1 | Sertifikasi |
| 17 | MUHAMMAD KHOLIK SIREGAR, S.Pd,I | 199001302019031016 | S1 | Sertifikasi |
| 18 | MARTA ITO DAULAY, S.Pd. | 199401122019032026 | S1 | Sertifikasi |
| 19 | SRI WAHYUNI HARAHAP, S.Si. | 199006142020122008 | S1 | Sertifikasi |
| 20 | LEO KUSUMA, S.H. | 199607242019031003 | S1 | Sertifikasi |
| 21 | YUSRIANI SIREGAR, S.Pd.I. | 197407192022212007 | S1 | Sertifikasi |
| 22 | JUNIAR SIREGAR, S.E. | 197802082023212009 | S1 | |
| 23 | MARWAN EFENDI LUBIS, M.Pd. | 198603102023211021 | S2 | Sertifikasi |
| 24 | NOPRIYANTI ARITONANG, S.Pd. | 198711212023212029 | S1 | |
| 25 | SONTANG IBRAHIM SRG., S.Pd.I. | 199002152023211019 | S1 | Sertifikasi |
| 26 | ROSMALA DEWI HASIBUAN, S.Pd. | 199006172023212035 | S1 | |
| 27 | FITRIANA,S.Pd.I. | 199104182023212042 | S1 | Sertifikasi |
| 28 | SYAH HABIB SIREGAR, S.Pd. | 199203182023211019 | S1 | |
| 29 | JUNA MARDIANI HASIBUAN, S.Pd. | 199208162023212047 | S1 | |
| 30 | DEBI SUSANTI, S.Pd. | 199212182023212041 | S1 | |
| 31 | RAPITA HANUM HASIBUAN, S.Pd | 199404192023212039 | S1 | |
| 32 | ROSI HAMDAYANI, S.Pd. | 199510132023212031 | S1 | |
| 33 | MORA TUA HASIBUAN, S.Pd.I | 197815102023211008 | S1 | Sertifikasi |
| 34 | ANDI SYAHWADI, S.Pd.I | 199104162023211000 | S1 | Sertifikasi |
| 35 | RUKIAH KHAIRANI ,S.Pd | 198404172025212006 | S1 | Sertifikasi |
| 36 | SARNANG, S.Pd.I | 197209272025211003 | S1 | Sertifikasi |
| 37 | TIURMAULIANI, S.Pd | 198810292025212006 | S1 | |
| 38 | MASRIANI HASIBUAN,S.Pd | 199111092025212003 | S1 | |
| 39 | YULIA HANNUM SIREGAR, S.Pd | 199411082025212024 | S1 | |
| 40 | FITRI MIRA UMI NASUTION, | 199001282025212003 | S1 | |
| 41 | APRIANI WAHYUNI SIREGAR | 199204242025212008 | S1 | |
| 42 | ERNISAWATI HASIBUAN, S.Pd | 199802182025212057 | S1 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 43 | SITI AMINAH HARAHAP, S.Pd | GTT | S1 | |
| 44 | MINTA ITO HASIBUAN, S.Pd | GTT | S1 | |
| 45 | EMMI KHAIRANI SIREGAR, S.Pd. | GTT | S1 | |
| 47 | MUHAMMAD FAISAL TANJUNG, S.Pd | GTT | S1 | |
| 49 | ANISYAH KHOIRIYAH HASIBUAN, S.Pd. | GTT | S1 | |
| 50 | ROSNI DAYANI HARAHAP, S.Pd. | GTT | S1 | |
| 51 | HILDA MARITO LANNIARI, S.Pd | GTT | S1 | |
| 53 | ROISAH HOTMA SIREGAR, S.Pd | GTT | S1 | |
| 54 | MARA GADING SIREGAR, S.Pd. | GTT | S1 | Sertifikasi |
| 55 | PAKI UDDIN HARAHAP, S.Pd | 199103232025211004 | S1 | |
| 56 | APRIANI HASIBUAN, S.Pd | 199404242025212006 | S1 | |

Tabel data tenaga pendidik di MAN 2 Padang Lawas menunjukkan bahwa 100% tenaga pendidik di MAN 2 Padang Lawas memiliki kualifikasi minimal S1/D4. Dari sejumlah 58 orang guru (tenaga Pendidik) yang ada, 4 orang guru sudah memiliki kualifikasi pendidikan S. 2.

Dari segi status pendidik, 37,93% guru MAN 2 Padang Lawas sudah menyandang predikat guru profesional, artinya dari segi kompetensi dan kesejahteraan, guru-guru MAN 2 Padang Lawas sudah termasuk kategori baik. Dengan demikian guru akan lebih fokus pada tugasnya sebagai guru profesional tanpa memikirkan kerja sampingan untuk meningkatkan kesejahteraannya

**4) Kemitraan Satuan Pendidikan**

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada peserta didik dan mengatasi kelemahan serta kendala yang dialami oleh madrasah, maka Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas melakukan berbagai upaya, antara lain menjalin kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya adalah:

***Pertama,*** Gerakan Alumni Peduli Almamater MAN 2 Padang Lawas, berkomitmen dan terus bergerak memberikan inspirasi, serta aksi nyata dalam mendukung dunia pendidikan, membantu siswa berprestasi dan kurang mampu.

***Kedua,*** Wali siswa untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan prestasi maka perlu dilakukan *sharing knowledge* oleh wali siswa. Selain itu wali siswa adalah mitra terbaik madrasah dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan prestasi siswa.

***Ketiga,*** Perguruan Tinggi, untuk meningkatkan prestasi akademik siswa/siswi dilakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik maupun non-akademik."